

## BAB V

### PENUTUP

Bagian ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan, keterbatasan, implikasi dan saran-saran. Kesimpulan menjelaskan bagaimana hasil penelitian keseluruhan secara ringkas. Pada bagian keterbatasan dijelaskan mengenai keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini. Selanjutnya dikemukakan implikasi hasil penelitian ini, serta saran-saran yang dapat menjadi masukan bagi pemerintah, *stakeholder* serta peneliti selanjutnya.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh kompetensi, pengalaman, independensi, dan skeptisisme profesional auditor terhadap pendeteksian kecurangan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Sedangkan variabel independensi dan skeptisisme profesional berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.
2. Dalam penelitian ditemukan bahwa variabel skeptisisme memiliki pengaruh paling dominan terhadap pendeteksian kecurangan.
3. Dalam penelitian ditemukan apabila variabel-variabel independen dilaksanakan secara serentak (bersama-sama) berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian auditor pemerintah yang bekerja di Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk auditor secara keseluruhan.
2. Pengukuran seluruh variabel dilakukan secara subyektif atau berdasarkan persepsi responden, yang menimbulkan masalah bila persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian ini baru menggunakan 4 variabel independen dan belum menggunakan variabel lainnya. Hal tersebut dipertegas dengan hasil uji koefisien determinasi (*R square*) cukup tinggi (82,9%) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain seperti integritas dan obyektivitas.

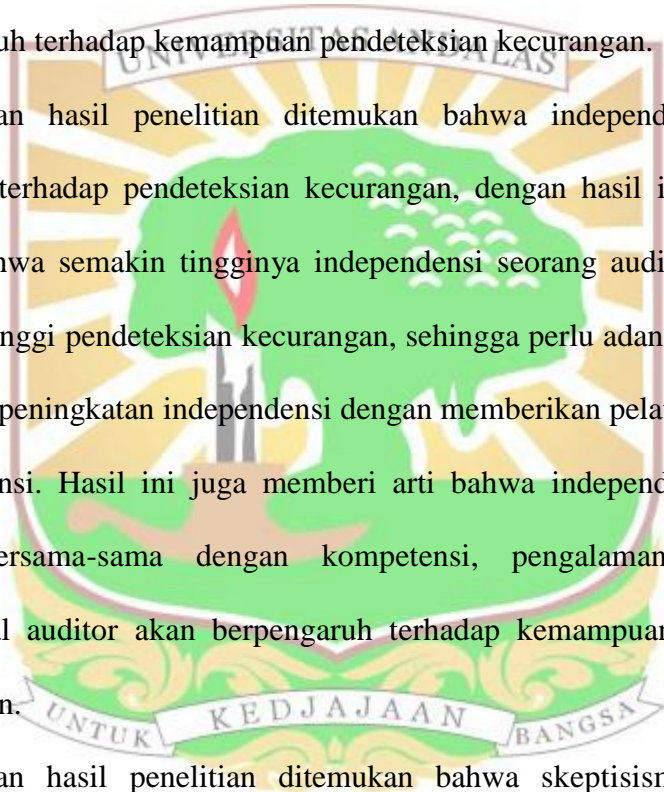
## 5.3. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa kompetensi auditor tidak memberikan pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, dengan demikian hal ini membuktikan dibutuhkan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknis dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam upaya meningkatkan pendidikan khusus bagi auditor-auditor muda yang berada di lingkungan Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat untuk mencapai kompetensi profesional dalam melakukan pemeriksaan investigatif. Sebaliknya variabel-variabel independen dilaksanakan secara bersama-sama

berpengaruh terhadap kemampuan pendeteksian kecurangan.

2. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa pengalaman tidak memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, dengan demikian banyak tidaknya penugasan yang dilakukan oleh auditor akan menambah wawasan dan meningkatkan keahlian audit namun tidak menjamin auditor tersebut telah mencapai kompetensi profesionalnya dalam pendeteksian kecurangan. Sebaliknya variabel-variabel independen dilaksanakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan pendeteksian kecurangan.
3. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa independensi memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, dengan hasil ini maka dapat dilihat bahwa semakin tingginya independensi seorang auditor maka akan semakin tinggi pendeteksian kecurangan, sehingga perlu adanya pengawasan mengenai peningkatan independensi dengan memberikan pelatihan mengenai independensi. Hasil ini juga memberi arti bahwa independensi didukung secara bersama-sama dengan kompetensi, pengalaman, skeptisisme profesional auditor akan berpengaruh terhadap kemampuan pendeteksian kecurangan.
4. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa skeptisisme profesional auditor memiliki pengaruh dan merupakan variabel yang paling besar berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, dengan hasil ini maka dapat dilihat bahwa semakin tingginya skeptisisme profesional auditor maka akan semakin tinggi kemampuan pendeteksian kecurangan, hal ini membuktikan bahwa bagi Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat perlu melakukan penerapan skeptisisme profesional auditor lebih baik lagi. Auditor



menerapkan sikap skeptisisme profesional pada saat mengajukan pertanyaan dan menjalankan prosedur audit, dengan tidak cepat puas dengan bukti audit yang ada. Hasil ini juga memberi arti bahwa skeptisisme profesional didukung secara bersama-sama dengan kompetensi, pengalaman, dan independensi auditor akan berpengaruh terhadap kemampuan pendeteksian kecurangan.

#### 5.4. Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak hanya di auditor pemerintah pada BPKP saja, tetapi dapat dilakukan pada auditor pemerintah di BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), Inspektorat Kementiran/Lembaga, Inspektorat Kota, atau Inspektorat Provinsi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel personal lainnya terhadap pendeteksian kecurangan seperti penentuan keputusan auditor, perilaku etis, integritas, obyektivitas dan lain-lain dengan menggunakan sampel yang lebih luas.
3. Ketika membagi kuesioner kepada responden, sebaiknya peneliti memastikan bahwa responden mengerti maksud dari kuesioner yang akan diisi, misalnya dengan cara peneliti memberikan penjelasan secara langsung kepada responden agar data yang diperoleh nantinya tidak bias dan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini.